

SINOPSIS

Skripsi ini berjudul "Strategi Penyelenggaraan DIKLAT di Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap (UPTSA) Guna Meningkatkan Kualitas SDM". Permasalahan dalam Penyiapan SDM merupakan hal yang perlu diperhatikan dengan serius oleh Pemkab Rejang Lebong, pada dasarnya kabupaten Rejang Lebong merupakan suatu daerah yang kaya akan hasil alamnya, namun di satu sisi lain, minimnya kualitas SDM yang profesional menjadi permasalahan di kabupaten Rejang Lebong guna memanfaatkan hasil alam yang melimpah tersebut. Adapun permasalahan yang dihadapi Pemkab Rejang Lebong dalam menyelenggarakan Program DIKLAT guna meningkatkan kualitas SDM adalah : Terbenturnya dengan minimnya dana dalam penyelenggaraan program, kurangnya tenaga profesional di Kabupaten Rejang Lebong sebagai pemateri dari DIKLAT yang akan diselenggarakan, dan kurangnya hubungan Kabupaten Rejang Lebong dengan kabupaten lain sehingga banyak informasi yang tidak didapat oleh Kabupaten Rejang Lebong.

Penelitian dilakukan Untuk mengetahui & menganalisis permasalahan yang dihadapi Pemkab Rejang Lebong dalam Strategi penyelenggaraan DIKLAT di UPTSA Guna Meningkatkan Kualitas SDM dan Untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan penyelenggaraan DIKLAT. Dalam Penelitian menggunakan metode deskriptif Kualitatif, data tentang masalah yang diteliti kemudian dikelompokkan, dipaparkan kemudian dianalisis dan digambarkan dalam bentuk tulisan secara teliti dan sistematis, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi, wawancara, Observasi, untuk memperoleh keabsahan data yang diperoleh selama penelitain.

Dalam upaya meningkatkan potensi dan kualitas SDM Pemkab Rejang Lebong memberikan Pembinaan terhadap PNS/SDM baik yang berhubungan dengan skill manajemen atau operational skill dan memberlakukan norma hukum guna untuk menegaskan kedisiplinan pegawai. kesimpulannya dalam upaya Peningkatan Kualitas SDM yang dilakukan oleh Pemkab Rejang Lebong sejauh ini DIKLAT yang diselenggarakan sudah memberikan perubahan yang cukup signifikan namun dalam implementasinya DIKLAT ini terhambat oleh beberapa faktor yaitu minimnya anggaran dana, kurangnya tenaga profesional sebagai pemateri DIKLAT dan masih kurangnya hubungan dengan daerah lain sehingga tidak banyak informasi yang diperoleh. Faktor pendukung salah satunya adalah Karena adanya kebutuhan kerja dari masing-masing instansi yang ada di UPTSA

Dari hasil penelitian dan analisis data lapangan diajukan beberapa saran yaitu : Agar Pemkab Rejang Lebong menggali dan memanfaatkan potensi SDA yang ada sebagai sumber dana program DIKLAT, membangun jaringan dengan daerah-daerah lain yang memiliki potensi SDA dan SDM yang sama agar dapat mempelajari dan memanfaatkan potensi SDA yang ada semaksimal mungkin guna memaksimalkan jalannya otonomi dalam proses pembangunan daerah